

Abstrak

PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA merupakan perusahaan manufaktur dibidang perpipaan. Perusahaan pipa yang berdiri pada bulan Agustus 2015 dan mulai beroperasi pada bulan November 2015 di atas tanah seluas 8000m². Perusahaan terletak di Kawasan Industri Terboyo MK-4/B-234 Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Genuk, Semarang. Jumlah karyawan kurang lebih 90 karyawan. PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA merupakan agen distributor pipa ditingkat nasional, menyediakan produk pipa untuk semua kebutuhan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting dalam proses operasional baik di sektor modern maupun tradisional, apabila dilalaikan akan berakibat sangat fatal dan bisa merugikan orang lain dan dirinya sendiri maupun perusahaan. Dalam hubungan ini bahaya yang timbul dari mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, kadaan tempat kerja, lingkungan, cara melakukan pekerjaan, karakteristik fisik dan mental dari pekerjaan harus diatasi atau dikendalikan. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan diri dari masalah sekitarnya dari pada dirinya yang dapat menimpa dan mengganggu pelaksanaan pekerjaannya. Pada prakteknya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA belum optimal. Perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja masih jauh dari yang diharapkan karena masih terjadi kecelakaan kerja serta potensi bahaya kerja yang dapat membahayakan tenaga kerja. Maka perlu melakukan identifikasi potensi bahaya kerja dengan menggunakan metode Hazard Identification Risk Assesment (HIRA) dan Fault Tree Analysis (FTA).

Kata kunci : Potensi Bahaya, Penerapan SMK3, HIRA, FTA

Abstract

PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA is a manufacturing company in the field of piping. The pipe company was established in August 2015 and started operating in November 2015 on an area of 800m². The company is located in the Terboyo MK-4/B-234 Industrial zone, Trimulyo Sub-district, Genuk Semarang. The number of employees is approximately 90 employees. PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA is a pipe distributor agent at the national level, providing pipe products for all needs. Occupational safety and health are important in operational processes in both the modern and traditional sectors, if neglected it will have fatal consequences and can be detrimental to others and themselves and the company. In this connection hazards connection hazards arising from machinery, work tools, materials and processing, workplace, conditions, the environment, ways of doing work, physical and mental characteristics of the work must be addressed or controlled. Workers must obtain self protection from the surrounding problems of themselves that can befall and interfere with the implementation of their work. In practice the Occupational Safety dan Health Managemet System (SMK3) of PT. GUNUNG CAHAYA UTAMA is not optimal. Protection of occupational safety and health is still far from what is expected due to occupational accidents and potential work hazards that can endanger the workforce. Then it is necessary to identify potential occupational hazards using the Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA) and Fault Tree Analysis (FTA) methods.

Keywords : Danger Potential, SMK3 Implementation, HIRA, FTA